

RINGKASAN

Dalam desentralisasi fiskal pemerintah daerah diberikan kewenangan dalam mengatur dan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Adanya stabilitas fundamental ekonomi dalam hal stabilitas harga, tingkat inflasi dan pengangguran sangat penting untuk mewujudkan dampak peningkatan pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak desentralisasi fiskal dan pengaruh variabel fundamental ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode regresi data panel. Data *cross section* terdiri dari tiga puluh lima kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan *time series* tujuh tahun 2009-2015. Variabel independen yang digunakan adalah desentralisasi fiskal, variabel fundamental ekonomi yang di proksi dengan variabel inflasi dan pengangguran. Variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian dampak desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi dan pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Implikasi dari kesimpulan diatas, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah daerah perlu mengoptimalkan peranan desentralisasi fiskal melalui kontribusi penerimaan daerah dan pendapatan asli daerah (PAD), serta tetap memberikan perhatian terhadap pengendalian inflasi dan pengangguran melalui upaya menjaga stabilitas harga, pasokan dan distribusi barang serta menumbuhkan lapangan pekerjaan baru untuk menyerap tenaga kerja.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Desentralisasi Fiskal, Inflasi dan Pengangguran.

SUMMARY

The purpose of this study is to analyze the impact of fiscal decentralization and the effect of fundamental economic variables on economic growth. This research is quantitative descriptive. The data used in this study is secondary data with panel data regression method. The cross section data consists of thirty-five districts / cities in Central Java Province and seven time series in 2009-2015. The independent variable used is fiscal decentralization, the fundamental economic variable that is proxied by the variables of inflation and unemployment. The dependent variable is economic growth.

The results of the study of the impact of fiscal decentralization on economic growth show that fiscal decentralization has a positive and significant effect on economic growth. Inflation and unemployment have a negative and significant effect on the economic growth of districts / cities in Central Java Province. The implication of the conclusions above is that to increase economic growth, local governments need to optimize the role of fiscal decentralization through the contribution of regional revenues and local revenue (PAD), and continue to pay attention to controlling inflation and unemployment through efforts to maintain the stability of prices, supply and distribution of goods and grow new jobs to absorb labor.

Keywords: Economic Growth, Fiscal Decentralization, Inflation and Unemployment.

